

**PENGARUH PERLETAKKAN ARAH SUMBU KOLOM PADA
BANGUNAN DENGAN FIRST SOFT STORY TERHADAP
PERIODE GETARAN, RASIO PARTISIPASI MASSA,
GAYA GESER DASAR, DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI
DENGAN ANALISIS GEMPA RESPON SPEKTRUM
BERDASARKAN SNI 1726-2019**

TUGAS AKHIR



**DEISYA SYAHIDA MAHARANI BAHAR
18041000073**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
AGUSTUS 2022**

**PENGARUH PERLETAKKAN ARAH SUMBU KOLOM PADA
BANGUNAN DENGAN FIRST SOFT STORY TERHADAP
PERIODE GETARAN, RASIO PARTISIPASI MASSA,
GAYA GESER DASAR, DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI
DENGAN ANALISIS GEMPA RESPON SPEKTRUM
BERDASARKAN SNI 1726-2019**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana**



**DEISYA SYAHIDA MAHARANI BAHAR
18041000073**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
AGUSTUS 2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : DEISYA SYAHIDA MAHARANI BAHAR

NIM : 18041000073

Tanda Tangan



Tanggal : 26 September 2022.

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PERLETAKKAN ARAH SUMBU KOLOM PADA
BANGUNAN DENGAN FIRST SOFT STORY TERHADAP PERIODE
GETARAN, RASIO PARTISIPASI MASSA, GAYA Geser Dasar, DAN
SIMPANGAN ANTAR LANTAI DENGAN ANALISIS GEMPA
RESPON SPEKTRUM BERDASARKAN SNI 1726-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

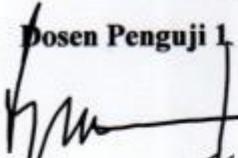
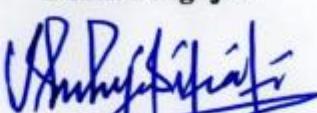
DEISYA SYAHIDA MAHARANI BAHAR

18041000073

Telah dipertahankan di Dewan Penguji

Pada 12 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji 1  (Ir. Dionisius TAB, MT) NIDN. 0711086501	Dosen Penguji 2  (Dr. Ninik Catur Endah Y, ST., MT) NIDN. 0004097002
--	--

Dosen Saksi



(Adi Sunarwan, ST., MT)

NIDN. 0002086902

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Malang, 26 September 2022



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Rizki Prasetya, ST., MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang.
2. Bapak Zaid Dzulkarnain Zubizareta., ST., MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang.
3. Bapak Ir. Dionisius Tripriyo Arry Bramantoro., MT. selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Nila Kurniawati Sunarminingtyas., MT. selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan Jurusan Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang yang telah membimbing penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Merdeka Malang.
6. Kedua orang tua, seluruh anggota keluarga dan kerabat terdekat yang telah memberikan dukungan penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman “Sipil Mania”, “Haha Hihi”, dan “Tidak Boleh Bucin” serta seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga mengantarkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

8. Diri sendiri, yang telah berjuang mulai awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalsas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Malang, Agustus 2022

Penulis,

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deisya Syahida Maharani Bahar
NIM : 18041000073
Jenis Tugas Akhir : Struktur

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberika kepada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PERLETAKKAN ARAH SUMBU KOLOM PADA BANGUNAN DENGAN FIRST SOFT STORY TERHADAP PERIODE GETARAN, RASIO PARTISIPASI MASSA, GAYA Geser DASAR, DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI DENGAN ANALISIS GEMPA RESPON SPEKTRUM BERDASARKAN SNI 1726-2019

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Malang
Pada tanggal : 26 September 2022

Yang menyatakan



(Deisya Syahida Maharani Bahar)

**PENGARUH PERLETAKKAN ARAH SUMBU KOLOM PADA
BANGUNAN DENGAN FIRST SOFT STORY TERHADAP PERIODE
GETARAN, RASIO PARTISIPASI MASSA, GAYA GESER DASAR, DAN
SIMPANGAN ANTAR LANTAI DENGAN ANALISIS GEMPA
RESPON SPEKTRUM BERDASARKAN SNI 1726-2019**

Deisya Syahida MB, Dionisius TAB, Nila Kurniawati S

ABSTRAK

Ketidakberaturan konfigurasi bangunan saat ini dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif. Salah satu bentuk ketidak beraturan konfigurasi bangunan ialah *soft story*. *Soft story* merupakan tingkat lunak yang terjadi pada kolom-kolom yang memiliki kekakuan berbeda dengan tingkat lainnya. Elemen struktur yang harus diperhatikan dalam perencanaan gedung adalah kolom. Kolom berfungsi untuk menerima beban dan meneruskannya ke pondasi. Perletakkan arah sumbu kolom pada sumbu koordinat bangunan berpengaruh pada kekuatan kolomnya.

Struktur yang dimodelkan adalah gedung bertingkat dengan *first soft story* yang memiliki perletakkan arah sumbu kolom sesuai dengan bentang terpanjang balok (MDPAKK), perletakkan arah sumbu kolom arah y global (MDPAKY), perletakkan arah sumbu kolom arah x global (MDPAKX), perletakkan arah sumbu kolom arah xy global (MDPAKXY). Struktur bangunan memiliki 10 lantai dan terletak di Kota Malang. Struktur dianalisis secara dinamik menurut SNI 1726-2019 dengan program SAP2000 terhadap beban gempa. Analisis dinamik yang digunakan ialah analisis ragam respon spektrum. Masalah yang ditinjau adalah pengaruh perletakkan arah sumbu kolom struktur terhadap perilaku struktur bangunan bila dikenakan beban gempa dan beban gravitasi berdasarkan SNI 1726-2019, SNI 1727-2013, dan SNI 1727-1989F. Evaluasi dari analisis yang dilakukan pada setiap model struktur terhadap periode getaran, rasio partisipasi massa, gaya geser dasar, dan simpangan antar lantai dengan analisa gempa respon spektrum.

Berdasarkan teori kinerja struktur, struktur bangunan dikatakan aman jika memenuhi syarat dimana memiliki periode getaran terbesar, gaya geser dasar terkecil, dan simpangan antar lantai terkecil. Pada model struktur arah-X, periode getaran terbesar pada MDPAKY, gaya geser dasar terkecil pada MDPAKY, simpangan antar lantai terkecil pada MDPAKY. Model struktur arah-X yang dipilih adalah MDPAKY karena memenuhi persyaratan teori, dan model yang harus dihindari adalah MDPAKX karena memiliki hasil yang berbanding terbalik dengan teori. Pada model struktur arah-Y, periode getaran terbesar pada MDPAKY, gaya geser dasar terkecil pada MDPAKX, simpangan antar lantai terkecil pada MDPAKX. Model struktur arah-Y yang dipilih adalah MDPAKX karena lebih dominan memenuhi persyaratan teori, dan model yang harus dihindari adalah MDPAKXY karena memiliki hasil yang berbanding terbalik dengan teori.

Kata Kunci: *First Soft Story, Perletakkan Arah Sumbu Kolom, Analisa Dinamis, Respon Spektrum, Periode Getaran, Rasio Partisipasi Massa, Gaya Geser Dasar, Simpangan Antar Lantai*

**THE EFFECT OF DIRECTIONAL MOVEMENT OF COLUMN AXIS ON
BUILDINGS WITH FIRST SOFT STORY ON VIBARTION PERIODS,
BASIC SHEAR FORCES, MASS PARTICIPATION RATIOS, AND
DRIFT STORY WITH SPECTRUM RESPONSE EARTHQUAKE
ANALYSIS BASED ON SNI 1726-2019**

Deisya Syahida MB, Dionisius TAB, Nila Kurniawati S

ABSTRACT

The irregularity of the configuration of the building today is required to be creative and innovative. One form of irregularity in building configuration is soft stories. Soft story is a soft level that occurs in columns that have a different rigidity from other levels. The structural element that must be paid attention to in the planning of the building is the columns. The column serves to receive the load and pass it to the foundation. The positioning of the column axis has an effect on the strength of its column.

The modeled building structure is a multi-storey building with a first soft story that has a column axis direction match the longest span of the beam (MDPAKK), a global y-direction column axis (MDPAKY), a global x-direction column axis (MDPAKY), a global xy direction column axis directional cracking (MDPAKXY). The structure of the building has 10 floors and is located in Malang City. The structure was analyzed dynamically according to SNI 1726-2019 with the SAP2000 program against earthquake loads. The dynamic analysis used is the analysis of the variety of spectrum responses. The problem reviewed was the effect of the positioning of the direction of the axis of the structure on the behavior of the building structure when subject to earthquake loads and gravity loads based on SNI 1726-2019, SNI 1727-2013, and SNI 1727-1989F. Evaluation of the analysis carried out on each model of the structure against the vibration period, mass participation ratio, base shear force, and drift story with spectrum response earthquake analysis.

Based on the structural performance theory, a building structure is said to be safe if it meets the conditions where it has the largest vibration period, the smallest basic shear force, and the smallest drift story. In X-directional structure models, the greatest vibration period in MDPAKY, the smallest base shear force in MDPAKY, the smallest inter-floor deviation in MDPAKY. The X-directional structure model chosen is MDPAKY because it meets the requirements of the theory, and the model to avoid is MDPAKX because it has results that are inversely proportional to the theory. In Y-directional structure models, the greatest vibration period in MDPAKY, the smallest base shear force on MDPAKX, the smallest inter-floor deviation on MDPAKX. The chosen Y-directional structure model is MDPAKX because it predominantly meets the requirements of the theory, and the model to avoid is MDPAKXY because it has results that are inversely proportional to the theory.

Keywords: *First Soft Story, Directional Movement of Column Axis, Earthquake Analysis, Spectrum Response, Vibration Period, Mass Participation Ratio, Basic Shear Force, Drift Story*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian yang Relevan.....	6
2.2.1 Penelitian oleh Norman, dkk (2013)	6
2.2.2 Penelitian oleh Bayu Purbaya (2021)	6
2.2 Konsep Bangunan Tahan Gempa.....	7
2.2.1 Filosofi Bangunan Tahan Gempa	7
2.2.2 Hubungan Gempa Terhadap Respon Dinamis	8
2.2.3 Faktor Yang Berpengaruh Pada Bangunan Tahan Gempa	9
2.3 Peraturan Perencanaan Bangunan Tahan Gempa SNI 1726-2019.....	18
2.3.1 Periode Getar Fundamentar Struktur (T).....	20
2.3.2 Rasio Partisipasi Massa	21
2.3.3 Simpangan (<i>displacement</i>)	22
2.3.4 Simpangan Antar Tingkat (<i>drift story</i>)	22
2.3.5 Gaya Geser Dasar (V).....	24
2.4 Respon Spektrum	25
2.5 Beban Gravitasi.....	33
2.5.1 Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	33
2.5.2 Beban Mati (<i>Dead Load</i>)	37
2.5.3 Beban <i>Super-imposed Dead Load</i> (SDL).....	40
2.6 Kombinasi Pembebatan.....	42
2.7 Soft Story	44
BAB III METODOLOGI ANALISIS	45
3.1 Prosedur Analisis	45
3.2 Kriteria Desain	46
3.3 Pemodelan Variabel Struktur	48
3.4 Perencanaan Dimensi Struktur.....	60
3.5 Pembebanan Pada Struktur	61
3.5.1 Beban Gravitasi	61
3.5.2 Beban Gempa	79

3.5.3 Kombinasi Pembebaan	90
3.6 Analisa Perilaku Dinamis dengan SAP2000 V.22.....	93
3.6.1 Penentuan Massa Struktur dan Diafragma	93
3.6.2 Analisis Modal.....	96
3.6.3 Analisis Struktur Dinamik Pada SAP2000.....	98
3.6.4 Periode Getaran	99
3.6.5 Rasio Partisipasi Massa	102
3.6.6 Gaya Geser Dasar	103
3.6.7 Simpangan Antar Lantai.....	105
3.7 Evaluasi Desain Struktur Menggunakan Metode Respon Spektrum	107
3.7.1 Periode Getaran (T)	107
3.7.2 Rasio Partisipasi Massa	108
3.7.3 Gaya Geser Dasar	108
3.7.4 Simpangan Antar Lantai.....	111
3.8 Pembahasan Hasil Analisis	116
3.8.1 Perbandingan Nilai Periode Getaran Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK.....	116
3.8.2 Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK	118
3.8.3 Perbandingan Nilai Gaya Geser Dasar Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK	121
3.8.4 Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai Model MDPAKK, MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK	123
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	126
4.1 Pemodelan Struktur.....	126
4.1.1 Data Pemodelan.....	126
4.1.2 Pemodelan Struktur	127
4.2 Perhitungan Estimasi Balok, Kolom, dan Pelat	137
4.2.1 Estimasi Dimensi Balok	137
4.2.2 Estimasi Dimensi Kolom.....	138
4.2.3 Pengecekan <i>First Soft Story</i>	142
4.2.4 Estimasi Dimensi Tebal Pelat.....	145
4.3 Pembebaan Struktur	146
4.3.1 Beban Gravitasi	146
4.3.2 Beban Gempa	148
4.4 Pemodelan Struktur Pada SAP2000.....	148
4.4.1 Menggambar Model Struktur	148
4.4.2 <i>Input Property Material</i>	149
4.4.3 Input Dimensi Penampang Balok, Kolom, dan Pelat	153
4.4.4 Mendefinisikan Tipe Tumpuan	161
4.4.5 Input Pembebaan Struktur	161
4.4.6 Kombinasi Pembebaan	171
4.4.7 Penentuan Massa Struktur dan Diafragma	172
4.4.8 Analisis Modal.....	175
4.5 Kontrol Analisis Terhadap Pemodelan Struktur	177
4.5.1 Periode Getaran	177

4.5.2 Gaya Geser Dasar	180
4.5.3 Rasio Partisipasi Massa	184
4.6 Evaluasi Desain Struktur Dengan Metode Respon Spektrum	185
4.6.1 Periode Getaran	185
4.6.2 Simpangan Antar Lantai	187
4.7 Pembahasan Hasil	195
4.7.1 Perbandingan Nilai Periode Getaran Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK	195
4.7.2 Perbandingan Nilai Gaya Geser Dasar Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK	199
4.7.3 Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK....	202
4.7.4 Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai Model MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY Terhadap Bangunan Kontrol MDPAKK....	205
4.7.5 Hubungan Antara Periode Getaran, Gaya Geser Dasar, dan Simpangan Antar Lantai Pada Setiap Model Struktur	209
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	211
5.1 Kesimpulan	211
5.2 Saran	213
DAFTAR PUSTAKA	214

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Level Kerusakan Bangunan Akibat Gempa	8
Gambar 2.2	Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak 1a.....	11
Gambar 2.3	Ketidakberaturan Kekakuan Tingkat Lunak 1b	12
Gambar 2.4	Ketidakberaturan Massa	12
Gambar 2.5	Ketidakberaturan Geometri Vertikal	13
Gambar 2.6	Diskontinuitas Pada Ketidakberaturan Bidang Vertikal Pemikul Gaya Lateral	13
Gambar 2.7	Ketidakberaturan Tingkat Lemah Akibat Diskontinuitas Pada Kekakuan Lateral Tingkat 5a	14
Gambar 2.8	ketidakberaturan Tingkat Lemah Berlebihan Akibat Diskontinuitas Pada Kekakuan Lateral Tingkat 5b	14
Gambar 2.9	Ketidakberaturan Torsi 1a	15
Gambar 2.10	Ketidakberaturan Torsi Berlebih 1b	16
Gambar 2.11	Ketidakberaturan Sudut Dalam	16
Gambar 2.12	Ketidakberaturan Diskontinuitas Diafragma	17
Gambar 2.13	Ketidakbearaturan Akibat Pergeseran Tegak Lurus Terhadap Bidang	17
Gambar 2.14	Ketidakberaturan Sistem Non Paralel	18
Gambar 2.15	Penentuan Simpangan Antar Tingkat.....	23
Gambar 2.16	Parameter Gerak Tanah Periode Pendek (S_S)	26
Gambar 2.17	Parameter Gerak Tanah Periodee 1 Detik (S_1)	26
Gambar 2.18	Peta Transisi Periode Panjang, T_L Wilayah Indonesia	26
Gambar 2.19	Spektrum Respon Desain	30
Gambar 2.20	Menu Define Response Spectrum Functions	31
Gambar 2.21	Menu Response Spectrum IBC 2012	31
Gambar 2.22	Menu Response Spectrum Function Definition	32
Gambar 2.23	Menu Define Response Spectrum Functions	32
Gambar 2.24	Input Tipe Pembebaan	34
Gambar 2.25	Kotak Dialog Select by Area Sections	35
Gambar 2.26	Kotak Input Beban Hidup (LL) untuk Pelat Lantai	35
Gambar 2.27	Kotak Dialog Select by Area Sections	36
Gambar 2.28	Kotak Input Beban Hidup (LL) untuk Pelat Atap	36
Gambar 2.29	Contoh Distribusi Beban Hidup (LL) Pada Model 3 Lantai: (a) Tampak 3 Dimensi, (b) Tampak Sumbu XY Struktur Lantai Atap ...	37
Gambar 2.30	Input Tipe Pembebaan Pelat Lantai Beban Mati (DL).....	38
Gambar 2.31	Input Tipe Pembebaan Pelat Atap Beban Mati (DL)	38
Gambar 2.32	Input Tipe Pembebaan (Beban Mati)	39
Gambar 2.33	Kotak Input Beban Mati (DL) untuk Pelat Lantai.....	39
Gambar 2.34	Contoh Distribusi Beban Hidup (DL) Pada Model 3 Lantai: (a) Tampak 3 Dimensi, (b) Tampak Sumbu XY Struktur Lantai Atap ...	40
Gambar 2.35	Input Tipe Pembebaan Super-imposed Dead Load	41
Gambar 2.36	Kotak Input Beban Mati (SDL).....	41
Gambar 2.37	Contoh Distribusi Beban Hidup (SDL) Pada Model 3 Lantai: (a) Tampak 3 Dimensi, (b) Tampak Sumbu XZ As 4.....	42

Gambar 3.1	Prosedur Analisis Penelitian.....	46
Gambar 3.2	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKK Lantai 1 – 9	49
Gambar 3.3	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKK Lantai Atap	49
Gambar 3.4	Denah Balok, Kolom, Pelat Pemodelan MDPAKK Lantai 1 s/d Lantai Atap	50
Gambar 3.5	Portal Pemodelan MDPAKK Arah X.....	50
Gambar 3.6	Portal Pemodelan MDPAKK Arah Y.....	51
Gambar 3.7	Model 3D Bangunan Kontrol MDAPKK.....	51
Gambar 3.8	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKY Lantai 1 – 9	52
Gambar 3.9	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKY Lantai Atap	52
Gambar 3.10	Denah Balok, Kolom, Pelat Pemodelan MDPAKY Lantai 1 s/d Lantai Atap	53
Gambar 3.11	Portal Pemodelan MDPAKY Arah X.....	53
Gambar 3.12	Portal Pemodelan MDPAKY Arah Y.....	54
Gambar 3.13	Model 3D Bangunan Kontrol MDAPKY	54
Gambar 3.14	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKX Lantai 1 – 9	55
Gambar 3.15	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKX Lantai Atap	55
Gambar 3.16	Denah Balok, Kolom, Pelat Pemodelan MDPAKX Lantai 1 s/d Lantai Atap	56
Gambar 3.17	Portal Pemodelan MDPAKX Arah X.....	56
Gambar 3.18	Portal Pemodelan MDPAKX Arah Y.....	57
Gambar 3.19	Model 3D Bangunan Kontrol MDAPKX.....	57
Gambar 3.20	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKXY Lantai 1 – 9	58
Gambar 3.21	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKXY Lantai Atap	58
Gambar 3.22	Denah Balok, Kolom, Pelat Pemodelan MDPAKXY Lantai 1 s/d Lantai Atap	59
Gambar 3.23	Portal Pemodelan MDPAKXY Arah X.....	59
Gambar 3.24	Portal Pemodelan MDPAKXY Arah Y.....	60
Gambar 3.25	Model 3D Bangunan MDPAKXY	60
Gambar 3.26	Menu Define Materials	63
Gambar 3.27	Input Tipe Material Beton	63
Gambar 3.28	Input Data Material Beton	64
Gambar 3.29	Menu Define Materials	64
Gambar 3.30	Menu Add Material Property.....	65
Gambar 3.31	Input Data Tulangan Lentur	66
Gambar 3.32	Input Data Tulangan Sengkang	66
Gambar 3.33	Menu Rectangular Sections	67
Gambar 3.34	Menu Reinforcement Data	68
Gambar 3.35	Input Tipe Pembebatan (Beban Mati)	68
Gambar 3.36	Input Tipe Pembebatan Beban Mati	69
Gambar 3.37	Menu Load Patterns.....	70
Gambar 3.38	Menu Select by Area Sections.....	70
Gambar 3.39	Input Beban Hidup (LL) untuk Pelat Lantai.....	71
Gambar 3.40	Input Beban Hidup (LL) untuk Pelat Atap	71
Gambar 3.41	Distribusi Beban Hidup (LL) Pelat Lantai	72
Gambar 3.42	Distribusi Beban Hidup (LL) Pelat Atap	73
Gambar 3.43	Distribusi Beban Hidup (LL) Tampak 3D.....	73
Gambar 3.44	Input Beban Mati (DL) Pelat Lantai.....	75

Gambar 3.45	Input Beban Mati (DL) Pelat Atap	75
Gambar 3.46	Menu Load Patterns.....	76
Gambar 3.47	Input Beban Mati (DL) untuk Pelat Lantai.....	77
Gambar 3.48	Input Beban Mati (DL) untuk Pelat Atap	77
Gambar 3.49	Distribusi Beban Mati (DL) Pelat Lantai	78
Gambar 3.50	Distribusi Beban Mati (DL) Pelat Atap.....	78
Gambar 3.51	Distribusi Beban Mati (DL) 3d.....	79
Gambar 3.52	Menu Load Patters.....	79
Gambar 3.53	Input Beban Mati (SDL).....	80
Gambar 3.54	Distribusi Beban Mati (SDL)	81
Gambar 3.55	Distribusi Beban Mati (SDL) 3D	81
Gambar 3.56	Menu Define Response Spectrum Function	85
Gambar 3.57	Menu Response Spectrum IBC 2012	85
Gambar 3.58	Menu Response Sepctrum Function Definition	86
Gambar 3.59	Menu Define Response Spectrum Function	86
Gambar 3.60	Menu Load Cases Data – Response Spectrum	91
Gambar 3.61	Menu Load Cases Data – Response Spectrum	92
Gambar 3.62	Menu Define Load Combinations	95
Gambar 3.63	Menu Load Combination Data	95
Gambar 3.64	Menu Mass Source	96
Gambar 3.65	Menu Mass Source Data.....	97
Gambar 3.66	Menu Select by Specified Coordinate Range	98
Gambar 3.67	Menu Define Constrains.....	98
Gambar 3.68	Menu Diaphgram Constraint	99
Gambar 3.69	Menu Define Load Case	100
Gambar 3.70	Menu Load Case Data – Modal.....	101
Gambar 3.71	Menu Set Load Case to Run	102
Gambar 3.72	Menu Display Deformed Shape	103
Gambar 3.73	Menu Modal Periods and Frequencies	103
Gambar 3.74	Menu Define Load Pattern	104
Gambar 3.75	Menu User Defined Seismic Load Pattern	105
Gambar 3.76	Menu Choose Table for Display.....	106
Gambar 3.77	Menu Modal Participating Mass Rations	106
Gambar 3.78	Menu Choose Table for Display.....	107
Gambar 3.79	Menu Base Reactions	107
Gambar 3.80	Menu Choose Tables for Display	109
Gambar 3.81	Output Simpangan Antar Lantai.....	109
Gambar 3.82	Menu Display Options.....	110
Gambar 3.83	Bar Chart Perbandingan Jumlah Mode Shape (Ta) Terpanjang Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	119
Gambar 3.84	Bar Chart Perbandingan Jumlah Mode Shape (Ta) Terpendek Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	120
Gambar 3.85	Bar Chart Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Ux) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	122
Gambar 3.86	Bar Chart Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Uy) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	123
Gambar 3.87	Bar Chart Perbandingan Nilai Gaya Geser Dasar (Fx) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	124

Gambar 3.88	Bar Chart Perbandingan Nilai Gaya Geser Dasar (Fy) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	125
Gambar 3.89	Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δx) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	126
Gambar 3.90	Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δy) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	127
Gambar 4.1	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKK Lantai 1 – 9	130
Gambar 4.2	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKK Lantai Atap	131
Gambar 4.3	Denah Balok, Kolom, dan Pelat Pemodelan MDPAKK Lantai 1 s/d Lantai 9	131
Gambar 4.4	Portal Pemodelan MDPAKK Arah X.....	132
Gambar 4.5	Portal Pemodelan MDPAKK Arah Y.....	132
Gambar 4.6	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKY Lantai 1 – 9	133
Gambar 4.7	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKY Lantai Atap	133
Gambar 4.8	Denah Balok, Kolom, dan Pelat Pemodelan MDPAKY Lantai 1 s/d Lantai 9	134
Gambar 4.9	Portal Pemodelan MDPAKY Arah X.....	134
Gambar 4.10	Portal Pemodelan MDPAKY Arah Y.....	135
Gambar 4.11	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKX Lantai 1 – 9	135
Gambar 4.12	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKX Lantai Atap	136
Gambar 4.13	Denah Balok, Kolom, dan Pelat Pemodelan MDPAKX Lantai 1 s/d Lantai Atap	136
Gambar 4.14	Portal Pemodelan MDPAKX Arah X.....	137
Gambar 4.15	Portal Pemodelan MDPAKX Arah Y.....	137
Gambar 4.16	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKXY Lantai 1 – 9	138
Gambar 4.17	Denah Ruangan Pemodelan MDPAKXY Lantai Atap	138
Gambar 4.18	Denah Balok, Kolom, dan Pelat Pemodelan MDPAKXY Lantai 1 s/d Lantai Atap	139
Gambar 4.19	Portal Pemodelan MDPAKXY Arah X.....	139
Gambar 4.20	Portal Pemodelan MDPAKXY Arah Y.....	140
Gambar 4.21	Justifikasi Modul Area Load Terbesar	141
Gambar 4.22	Justifikasi Modul Area Load Terbesar	148
Gambar 4.23	Menu New Modul.....	152
Gambar 4.24	Input Define Grid System Data	152
Gambar 4.25	Tampilan Awal Pemodela Struktur (a) 3D View, (b) XY Lantai 1	153
Gambar 4.26	Menu Define Materials	153
Gambar 4.27	Input Tipe Material Beton	154
Gambar 4.28	Input Data Material Beton	154
Gambar 4.29	Menu Define Materials	155
Gambar 4.30	Input Data Material Baja Tulangan	155
Gambar 4.31	Input Data Tulangan Lentur	156
Gambar 4.32	Input Data Tulangan Geser.....	156
Gambar 4.33	Menu Define Materials	157
Gambar 4.34	Menu Frame Propersties.....	157
Gambar 4.35	Input Properti Penampang	158
Gambar 4.36	Input Dimensi Balok.....	158
Gambar 4.37	Input Reinforcement Data Balok.....	159

Gambar 4.38	Menu Frame Properties	159
Gambar 4.39	Menu Frame Properties	160
Gambar 4.40	Menu Add Frame Section Property	160
Gambar 4.41	Input Dimensi Kolom	161
Gambar 4.42	Input Reinforcement Data Kolom	162
Gambar 4.43	Menu Frame Section.....	162
Gambar 4.44	Menu Area Section	163
Gambar 4.45	Input Shell Section Data untuk Pelat Lantai.....	164
Gambar 4.46	Input Shell Section Data untuk Pelat Atap	164
Gambar 4.47	Menu Area Sections	165
Gambar 4.48	Menu Assign Joint Restraints	165
Gambar 4.49	Input Beban Hidup	166
Gambar 4.50	Beban Hidup Pada Pelat Lantai	166
Gambar 4.51	Input Beban Mati	167
Gambar 4.52	Input Beban Super-imposed Dead Load.....	168
Gambar 4.53	Beban Super-imposed Dead Load	169
Gambar 4.54	Input Beban Mati untuk Pelat Lantai.....	170
Gambar 4.55	Beban Mati Pada Pelat Lantai	171
Gambar 4.56	Input Beban Mati untuk Pelat Atap	171
Gambar 4.57	Beban Mati Pada Pelat Atap.....	172
Gambar 4.58	Menu Define Response Spectrum Funtions	174
Gambar 4.59	Input Data Response Spectrum IBC 2012.....	174
Gambar 4.60	Input Data Grafik Response Spectrum	175
Gambar 4.61	Menu Mass Source	176
Gambar 4.62	Input Mass Source Data.....	177
Gambar 4.63	Menu Select by Specified Coordinate Range	178
Gambar 4.64	Menu Define Constraints.....	178
Gambar 4.65	Menu Diaphragm Constraint	179
Gambar 4.66	Menu Define Constraints.....	179
Gambar 4.67	Menu Define Load Cases	180
Gambar 4.68	Menu Load Case Data – Modal.....	181
Gambar 4.69	Output Modal and Frequencies	182
Gambar 4.70	Menu Masses and Weight	185
Gambar 4.71	Menu Base Reactions	185
Gambar 4.72	Menu Participating Mass Rations.....	188
Gambar 4.73	Menu Joint Displacement	191
Gambar 4.74	Bar Chart Perbandingan Jumlah Mode Shape (Ta) Terpenjang Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	199
Gambar 4.75	Bar Chart Perbandingan Jumlah Mode Shape (Tb) Terpendek Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	201
Gambar 4.76	Bar Chart Perbandingan Nilai Gaya Geser Dasar (Fx) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	203
Gambar 4.77	Bar Chart Perbandingan Nilai Gaya Geser Dasar (Fy) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	205
Gambar 4.78	Bar Chart Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Ux) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	207
Gambar 4.79	Bar Chart Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Uy) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	208

- Gambar 4.80 Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δx) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol210
- Gambar 4.81 Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δy) Pada Model Denah Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol212

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori Risiko Bangunan Gedung dan Nongedung untuk Beban Gempa	18
Tabel 2.2	Faktor Keutamaan Gempa	20
Tabel 2.3	Nilai Parameter Periode Pendekatan C_t dan x	20
Tabel 2.4	Koefisien Untuk Batas Pada Periode Yang Dihitung	21
Tabel 2.5	Simpangan Antar Tingkat Izin.....	24
Tabel 2.6	Klasifikasi Situs	27
Tabel 2.7	Koefisien Situs, F_a	28
Tabel 2.8	Koefisien Situs, F_v	28
Tabel 2.9	Input Nilai T_0 , T_s , dan S_a Pada Excel.....	30
Tabel 2.10	Beban Hidup (Live Load) pada Lantai Gedung	33
Tabel 2.11	Beban Mati (Dead Load) pada Gedung	37
Tabel 3.1	Variasi Pemodelan Struktur	48
Tabel 3.2	Beban Hidup (LL).....	69
Tabel 3.3	Beban Mati (DL).....	74
Tabel 3.4	Input Nilai T_0 , T_s , dan S_a pada Excel	84
Tabel 3.5	Kategori Risiko Bangunan Gedung dan Nongedung untuk Beban Gempa	87
Tabel 3.6	Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respon Percepatan Pada Periode Pendek	88
Tabel 3.7	Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respon Percepatan Pada Periode 1 Detik.....	89
Tabel 3.8	Sistem Struktur Berdasarkan Kategori Desain Seismik	89
Tabel 3.9	Faktor Keutamaan Gempa	90
Tabel 3.10	Faktor Koefisien Modifikasi Respon	90
Tabel 3.11	Kombinasi Pembebanan	94
Tabel 3.12	Periode Getaran Setiap Model Denah.....	110
Tabel 3.13	Model Denah Variasi Terhadap Model Denah Kontrol.....	111
Tabel 3.14	Gaya Geser Dasar MDPAKK	111
Tabel 3.15	Gaya Geser Dasar MDPAKY	112
Tabel 3.16	Gaya Geser Dasar MDPAKX	112
Tabel 3.17	Gaya Geser Dasar MDPAKXY	112
Tabel 3.18	Simpangan Antar Lantai MDPAKK Gaya Gempa Arah X	114
Tabel 3.19	Simpangan Antar Lantai MDPAKK Gaya Gempa Arah Y	114
Tabel 3.20	Simpangan Antar Lantai MDPAKY Gaya Gempa Arah X	115
Tabel 3.21	Simpangan Antar Lantai MDPAKY Gaya Gempa Arah Y	115
Tabel 3.22	Simpangan Antar Lantai MDPAKX Gaya Gempa Arah X	116
Tabel 3.23	Simpangan Antar Lantai MDPAKX Gaya Gempa Arah Y	116
Tabel 3.24	Simpangan Antar Lantai MDPAKXY Gaya Gempa Arah X	117
Tabel 3.25	Simpangan Antar Lantai MDPAKXY Gaya Gempa Arah Y	117
Tabel 3.26	Persentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpanjang (Ta) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	120
Tabel 3.27	Persentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpendek (Tb) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	121
Tabel 3.28	Persentase Perbedaan Nilai Rasio Partisipasi Massa (U_x) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	122

Tabel 3.29	Persentase Perbedaan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Uy) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	123
Tabel 3.30	Persentase Perbedaan Nilai Gaya Geser Dasar (Fx) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	125
Tabel 3.31	Persentase Perbedaan Nilai Gaya Geser Dasar (Fy) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	126
Tabel 3.32	Persentase Perbedaan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δx) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	127
Tabel 3.33	Persentase Perbedaan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δx) Pada Model Yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	128
Tabel 4.1	Panjang Bentang Balok Semua Model	140
Tabel 4.2	Data Estimasi Dimensi Kolom MDPAKK	141
Tabel 4.3	Data Estimasi Dimensi Kolom MDPAKY, MDPAKX, dan MDPAKXY	143
Tabel 4.4	Menentukan Jumlah Kolom, Momen Inersia, dan Modulus Elastisitas	145
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Kekakuan Kolom Setiap Lantai	145
Tabel 4.6	Menentukan Jumlah Kolom, Momen Inersia, dan Modulus Elastisitas	146
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Kekakuan Kolom 70/70 Setiap Lantai	147
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Kekakuan Kolom 60/75 Setiap Lantai	147
Tabel 4.9	Perhitungan Faktor β	148
Tabel 4.10	Perhitungan Garis Netral Balok T (Yb) dan Inersia T (Ib).....	149
Tabel 4.11	Perhitungan Rasio Kekakuan Arah Memanjang (ay) dan Arah Melinting (ax).....	149
Tabel 4.12	Perhitungan Rasio Kekakuan (am) dan Tebal Pelat Minimal (hpmin)..	149
Tabel 4.13	Beban Hidup	150
Tabel 4.14	Beban Mati.....	150
Tabel 4.15	Bahan Bangunan yang Berhubungan Dengan Beban Super-imposed Dead Load.....	151
Tabel 4.16	Kombinasi Pembebatan Berdasarkan Nilai SDS.....	175
Tabel 4.17	Rasio Partisipasi Massa Pada SAP2000	188
Tabel 4.18	Periode Getaran Pada 4 Variasi Model.....	189
Tabel 4.19	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKK Gaya Gempa Arah X.....	192
Tabel 4.20	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKK Gaya Gempa Arah Y	193
Tabel 4.21	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKY Gaya Gempa Arah X.....	194
Tabel 4.22	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKY Gaya Gempa Arah Y	195
Tabel 4.23	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKX Gaya Gempa Arah X.....	195
Tabel 4.24	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKX Gaya Gempa Arah Y	196
Tabel 4.25	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKXY Gaya Gempa Arah X.....	197

Tabel 4.26	Simpangan Antar Lantai Model Bangunan MDPAKXYGaya Gempa Arah Y.....	198
Tabel 4.27	Persentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpanjang (Ta) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol.....	200
Tabel 4.28	Persentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpendek (Tb) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol.....	202
Tabel 4.29	Persentase Perbedaan Nilai Gaya Geser Dasar (Fx) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol.....	204
Tabel 4.30	Persentase Perbedaan Nilai Gaya Geser Dasar (Fy) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	205
Tabel 4.31	Persentase Perbedaan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Ux) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	207
Tabel 4.32	Persentase Perbedaan Nilai Rasio Partisipasi Massa (Uy) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	209
Tabel 4.33	Persentase Perbedaan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δx) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	210
Tabel 4.34	Persentase Perbedaan Nilai Simpangan Antar Lantai (Δy) pada Model yang Ditinjau Terhadap Model Denah Kontrol	212
Tabel 4.35	Hubungan Antara Periode Getaran, Gaya Geser Dasar, dan Simpangan Antar Lantai Pada Setiap Model Struktur.....	213

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Denah dan Portal.....215